

## FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL (STUDI KASUS PADA MAHASISWA STIESIA SURABAYA)

**Aulia Roosyabrina Hasan**  
*aauliaroosyabrinahasan@gmail.com*  
**Ulfah Setia Iswara**

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya**

### ABSTRACT

*This research examines empirically the effect of financial literacy, investment knowledge, and financial behavior on investment decisions. The research applies wuantitatively, with a descriptive approach. Furthermore, the data collection technique used was random sampling, in wich the selected samples were taken by considering the active involvement in the capital market activies. In line with that, 100 respondents of STIESIA Surabaya students were taken as samples, with the solvin formula. Moreover, the data analysis technique used was multiple linear regressions using the SPSS (Statistical Product and Service Solution) program version 25. The result indicates that financial literacy has an insignificant effect on the investment decisions of STIESIA Surabaya students. On the other hand, financial behavior has a significant effect on the investment decisions of STIESIA Surabaya students. Likewise, investment knowledge has a significant effect on the investment decisions of STIESIA Surabaya students.*

*Keywords: financial literacy, financial behavior, investment knowledge, and investment decisions.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris literasi keuangan, pengetahuan investasi, perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. Jenis penelitian ini Adalah penelitian kuantitatif deskriptif, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *random sampling* dengan mempertimbangkan keterlibatan aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan pasar modal. Berdasarkan metode *random sampling* tersebut di peroleh sebanyak 100 responden mahasiswa STIESIA Surabaya dengan menggunakan rumus slovin. Teknik analisis data yang dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan mengguankan program SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa STIESIA Surabaya, perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa STIESIA Surabaya, dan pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa STIESIA Surabaya.

Kata Kunci: literasi keuangan, perilaku keuangan, pengetahuan investasi, keputusan investasi.

### PENDAHULUAN

Investasi di pasar keuangan semakin diminati oleh generasi muda, seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan untuk masa depan. Masih banyak mahasiswa yang belum sepenuhnya memahami bagaimana membuat keputusan investasi yang bijak (Fitrianti, 2018). Oleh karena itu sebelum melakukan investasi harus menentukan keputusan terlebih dahulu

Hal ini tercerminkan pada peningkatan jumlah investor perorangan di pasar modal. Yakni, pada tahun 2018 sampai dengan 2021, jumlah SID terus meningkat. Pada tahun 2021, jumlh tersebut mengalami peningkatan sebesar 74,15% dari tahun sebelumnya, yakni sebesar 3.880.753 menjadi 6.758.335 SID. Penentu keputusan investasi tersebut berkaitan dengan aktivitas investasi dan kenaikan SID (PT. Kustosindo Sentral Efek Indonesia, 2021).

Sebagai mahasiswa STIESIA Surabaya yang berlatar belakang ilmu ekonomi, seharusnya mampu mengelola risiko investasi dan tidak mudah tergiur janji keuntungan, tidak rasional. Meskipun telah mempelajari mata kuliah terkait investasi, minat mahasiswa untuk

berinvestasi masih rendah dan lebih memilih menabung atau konsumsi. Padahal, sebagai kaum intelektual, mahasiswa diharapkan mampu berpikir kritis, dalam mengambil keputusan keuangan. Keberadaan KSPM STIESIA menjadi sarana untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pasar modal melalui berbagai kegiatan edukatif, seperti seminar daring dan pelatihan, yang juga bertujuan memberikan literasi keuangan kepada masyarakat agar memahami bahwa invests dapat dilakukan tidak hanya melalui perbankan, tetapi juga melalui pasar modal dan *go public*. Keyakinan seseorang untuk selalu memperoleh keuntungan dan terhindar dari kerugian mencerminkan optimisme berlebihan, padahal investasi tetap mengandung risiko di samping potensi keuntungan. Oleh karena itu sebelum melakukan investasi individu harus menentukan keputusan terlebih dahulu.

Keputusan investasi dipengaruhi oleh faktor-faktor kognitif dan emosional, sehingga mahasiswa STIESIA Surabaya perlu memiliki strategi penempatan aset yang jelas untuk memperoleh keuntungan maksimal. Efikasi keuangan adalah kepercayaan diri dalam mengelola keuangan secara mandiri, menjadi aspek penting.

Literasi keuangan merujuk pada pemahaman individu tentang konsep keuangan dan aset yang tersedia. Memiliki peran yang sangat penting untuk membantumereka dalam membuat keputusan investasi yang akurat. Pemahaman yang baik tentang konsep dasar keuangan memungkinkan mahasiswa STIESIA Surabaya mengidentifikasi peluang investasi yang menguntungkan dan menghindari risiko tinggi, sekaligus berkontribusi pada pengembangan pribadi dan stabilitas keuangan di masa depan.

Perilaku keuangan adalah cara individu dalam mengelola keuangan pribadi, termasuk bagaimana mereka membuat keputusan dalam hal menabung, berinvestasi dan mengatur anggaran. Di dalam perkuliahan akuntansi atau manajemen, kita tidak hanya belajar soal angka atau laporan keuangan tetapi juga mempelajari perilaku keuangan, yaitu bagaimana perilaku manusia mempengaruhi proses perencanaan, penyusunan dan penggunaan system keuangan. Pemahaman perilaku manusia membantu mahasiswa STIESIA membuat keputusan investasi yang lebih rasional dan sesuai dengan kondisi keuangan pribadi, berdasarkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan. Oleh karena itu, setiap mahasiswa STIESIA Surabaya perlu memiliki pengetahuan dan literasi keuangan yang memadai terutama jika para mahasiswa ingin memulai berinvestasi secara cerdas dan mengelola aset di masa depan.

Pengetahuan investasi merujuk pada pemahamn dasar yang mencakup berbagai aspek, mulai dari konsep penilaian, tingkat risiko, hingga potensi keuntungan yang dapat diraih. Tanpa pemahaman yang memadai, investor berisiko membuat keputusan keliru, sehingga pengetahuan yang baik menjadi kunci keberhasilan dalam berinvestasi (Himmah et al, 2020)

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi?, (2) Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi?, (3) Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi?

## TINJAUAN TEORITIS

### **Pengertian *Theory of Planned Behavior***

*Theory of Planned Behavior* merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* yang mengurangi berbagai faktor. Niat individu untuk berperilaku oleh sikap, norma subyektif, dan control perilaku yang dirasakan. Dalam konteks investasi terkait dengan literasi keuangan, perilaku keuangan dan pengetahuan investasi sebagai faktor pembentukan keputusan yang bijaksana. Selain itu teori ini mudah di pahami dalam memprediksi serta menjelaskan perilaku manusia. Pendekatan ini menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal, seperti sikap, lingkungan sosial, dan kepercayaan diri. Pengetahuan yang diperoleh dari mata kuliah terkait manajemen, keuangan, dan pasar modal turut memperkuat niat mahasiswa untuk berinvestasi secara rasional dan terencana

### **Literasi Keuangan**

Menurut Sholeh, (2019) literasi keuangan adalah pengetahuan yang dimiliki individu mengenai cara mengelola uang dan dampaknya terhadap kesejahteraan mereka. Pentingnya literasi keuangan dalam semua aspek keuangan pribadi bukan untuk menyulitkan penggunaan uang, tetapi individu dapat memanfaatkan sumber daya keuangan dengan bijak untuk menikmati hidup.

Menurut Atkinson, (2012) literasi keuangan telah diakui sebagai keterampilan fundamental yang perlu dimiliki oleh setiap pelajar untuk menghadapi perubahan dalam system keuangan modern. Oleh karena itu, banyak pihak yang berupaya merancang dan mengimplementasikan strategi nasional guna meningkatkan pemahaman keuangan serta menyediakan akses pendidikan keuangan.

Menurut Ismanto et al, (2019) literasi keuangan adalah penerat kaitan antara kemampuan dan keterampilan pelajar untuk mengelola keuangan pribadi atau usaha. Mengacu pada kapasitas individu dan pengetahuan pengelolaan uang individu dengan berbagai unsur yang ditentukan.

### **Perilaku Keuangan**

Menurut Dewanti et al (2024) perilaku keuangan dapat diartikan sebagai kebiasaan individu dalam mengatur dan mengelola keuangan. Menjadi landasan dalam membuat keputusan keuangan, seperti menabung, berinvestasi atau mengatur pengeluaran sehari-hari.

Menurut Arron (2023) perilaku keuangan merupakan bidang ilmu yang masih tergolong baru ini menggabungkan antara teori psikologi terkait perilaku dan kognitif dengan ekonomi tradisional. Untuk menyampaikan penjelasan mengapa individu sering kali membuat keputusan keuangan yang tidak rasional. Menurut Yuningsih (2020) perilaku keuangan dalam pasar aset melibatkan faktor emosi dan psikologi, ditandai dengan munculnya kepanikan pasar dan perilaku mengikuti tren tanpa pertimbangan rasional yang menunjukkan bahwa keputusan investor tidak selalu didasarkan pada logika atau data.

### **Pengetahuan Investasi**

Menurut Dewanti et al (2024) perilaku keuangan dapat diartikan sebagai kebiasaan individu dalam mengatur dan mengelola keuangan. Menjadi landasan dalam membuat keputusan keuangan, seperti menabung, berinvestasi atau mengatur pengeluaran sehari-hari.

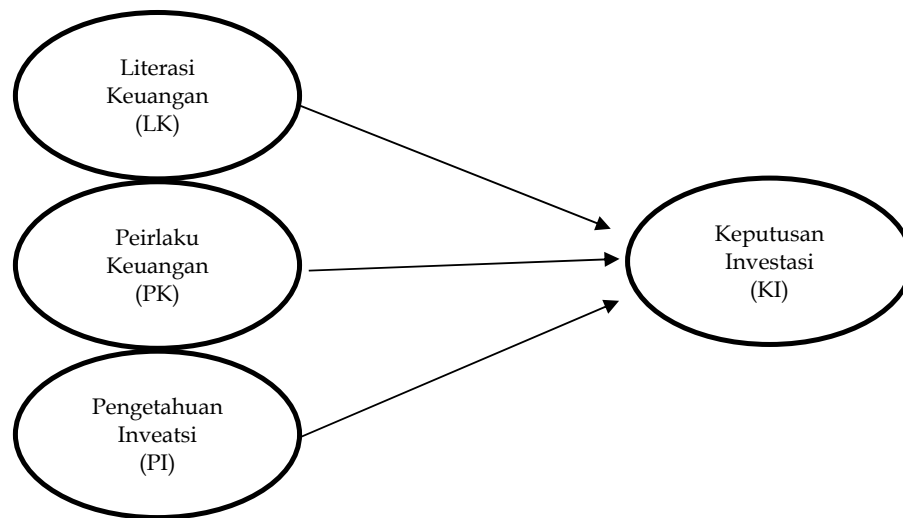
Menurut Arron (2023) perilaku keuangan merupakan bidang ilmu yang masih tergolong baru ini menggabungkan antara teori psikologi terkait perilaku dan kognitif dengan ekonomi tradisional. Untuk menyampaikan penjelasan mengapa individu sering kali membuat keputusan keuangan yang tidak rasional. Menurut Yuningsih (2020) perilaku keuangan dalam pasar aset melibatkan faktor emosi dan psikologi, ditandai dengan munculnya kepanikan pasar dan perilaku mengikuti tren tanpa pertimbangan rasional yang menunjukkan bahwa keputusan investor tidak selalu didasarkan pada logika atau data.

### **Keputusan Investasi**

Keputusan investasi merupakan strategi yang diambil berdasarkan pilihan investasi alternatif yang diharapkan menghasilkan keuntungan di masa yang akan mendatang (Lestari et al., 2022). Menurut Dwiyantri dan Ahmadi (2024), keputusan investasi adalah langkah-langkah yang diambil untuk menganalisis produk investasi yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan. Disebabkan oleh hubungan selaras dan linier antara pengembalian yang diharapkan dan risiko yang dihadapi selama proses investasi.

Menurut Rinestu et al (2022) keputusan investasi adalah suatu ke aktivitan yang dilakukan untuk memilih strategi dalam menempatkan dana dengan tujuan untuk mencapai target tertentu yang berupa keuntungan di masa depan. kesimpulannya, keputusan investasi adalah langkah-langkah yang diambil untuk mengalokasikan dana yang ada ke berbagai alternatif investasi dengan tujuan meraih keuntungan di masa depan.

## Kerangka Konseptual



Gambar 1  
Kerangka Konseptual

### Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan sering kali diidentifikasi sebagai salah satu faktor utama yang mempengaruhi perilaku investasi. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih memahami risiko dan potensi keuangan dari berbagai instrument investasi. Mahasiswa juga lebih mampu mengelola keuangan pribadi untuk menyisihkan dana yang akan di investasikan.

H<sub>1</sub>: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

#### Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Perilaku keuangan berperan penting dalam pengambilan keputusan investasi, terutama dari sisi psikologi. Bagi mahasiswa yang bergantung pada uang saku, perilaku keuangan yang baik membantu mereka berinvestasi secara rasional, terencana, dan bertanggung jawab.

H<sub>2</sub>: Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

#### Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi

Pengaruh investasi adalah salah satu faktor penting yang secara langsung memengaruhi keputusan investasi pelajar di pasar modal. Melalui pembelajaran tentang investasi di pasar modal yang memadai. Dengan berbagai aspek seperti potensi risiko, Tingkat imbal hasil serta karakteristik dari masing-masing instrument investasi. Bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan sekaligus meminimalkan potensi keuangan.

H<sub>3</sub>: Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara sebab-akibat, antara literasi keuangan, perilaku keuangan dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang memanfaatkan data numerik untuk menganalisis hubungan antara variabel dan menguji hipotesis. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa STIESIA Surabaya yang berjumlah 100 responden, diantaranya mahasiswa yang mengikuti UKM Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) semester satu hingga 3 serta mahasiswa yang tidak mengikuti UKM KSPM STIESIA Surabaya.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dari responden. Informasi yang di kumpulkan berupa tanggapan langsung dari mahasiswa yang mencerminkan karakteristik dan minat mahasiswa STIESIA Surabaya dalam berinvestasi di pasar modal. Pengumpulan data ini menggunakan kuisisioner yang di susun dalam format pertanyaan yang alternatif jawaban ganda. Terdiri dari beberapa metode dalam pengumpulan data yakni survei pendahuluan, studi pustaka, dan studi lapangan (kuisisioner dan wawancara). Berikut cara menghitung jumlah responden dengan menggunakan rumus solvin, yakni:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{135}{(1 + 135 \cdot (5\%)^2)}$$

$$n = \frac{135}{(1 + 135 \cdot (0.025)^2)}$$

$$n = \frac{135}{(1 + 1359(0.0025))}$$

$$n = \frac{135}{(1 + 0.3375)}$$

$$n = \frac{135}{1.3375}$$

$$n = 100.9345794392523$$

$$n = 100$$

### Definisi Operasional Penelitian

#### Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan investasi, yaitu proses mahasiswa dalam memilih instrument investasi berdasarkan informasi yang di peroleh, dengan indikator pemilihan jenis investasi, alokasi dana, dan evaluasi hasil investasi.

#### Variabel Independen

Variabel independen yaitu suatu variabel yang berpengaruh untuk menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel keterikatan. Memiliki hubungan yang positif maupun negatif bagi variabel dependen.

### Teknik Analisis Data

Jenis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang dapat mengukur pengaruh variabel bebas baik secara parsial maupun bersamaan terhadap variabel dependen. Proses analisis ini dilakukan dengan beberapa tahap yakni: (1) Tahap Uji Validitas dan Reabilitas, artinya validitas mengukur sejauh mana instrument dapat mengukur variabel secara akurat, sedangkan reabilitas menunjukkan konsistennya yang diukur melalui *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability*, dengan nilai  $\geq 0,7$  sebagai indikator reliabel. (2) Analisis Regresi Linier Berganda, penyajian data menggunakan *Software SPSS* versi 25, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pengetahuan investasi dalam keputusan investasi. (3) Uji hipotesis, yang dilakukan dengan dua cara yakni uji t dan uji f. uji F digunakan untuk mendapatkan hasil model yang mempunyai pengaruh secara simultan dengan kriterianya dihitung melalui nilai F hitung  $> F$  tabel, atau  $\text{sig} \leq \alpha$ . Jika hasil  $R^2$  mendekati angka 1 maka pengaruh dari variabel independent secara simultan terhadap variabel dependen yang dikatakan kuat. Sedangkan uji t, hasilnya untuk membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan kriterianya yakni nilai t hitung  $> t$  tabel (untuk hipotesis positif) sedangkan nilai t hitung  $\leq t$  tabel (untuk hipotesis negatif). Selanjutnya ada uji validitas, yakni menguji data instrument untuk menentukan seberapa akurat suatu benda

dalam mengukur apa yang dimaksud, diukur menggunakan alat ukur *Pearson Correlation* dengan batas toleransi  $\alpha = 0,05$ . Jika nilai yang di peroleh kurang dari 0,05 maka di anggap valid, begitupun sebaliknya

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

#### Responden Berdasarkan Program Studi

Berdasarkan pada hasil data kuisioner, dapat diketahui mayoritas responden dalam penelitian ini mahasiswa aktif program studi Manajemen, yaitu sebanyak 56 orang atau setara dengan 56% dari jumlah responden. Sementara itu, sisanya sebanyak 44 orang atau sebesar 44% merupakan mahasiswa dari program studi Akuntansi. Menunjukkan bahwa responden penelitian didominasi oleh mahasiswa Manajemen sebanyak 56%, yang secara tidak langsung dapat mencerminkan latar belakang keilmuan mayoritas peserta dalam memahami serta menanggapi instrumen-instrumen yang berkaitan dengan investasi dan pengelolaan keuangan di pasar modal.

#### Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan pada hasil data kuisioner, dapat diketahui bahwa responden diklasifikasikan menjadi dua kategori berdasarkan jenis kelamin, yaitu laki-laki dan perempuan. Dari data 100 responden yang diperoleh komposisi berdasarkan jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 44 responden atau 44%, sedangkan responden perempuan sebanyak 56 responden atau 56%. Sehingga responden terbanyak adalah mahasiswa STIESIA Surabaya yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 56%, dapat disimpulkan bahwa kelompok perempuan mendominasi partisipasi dalam penelitian ini terkait pengambilan keputusan investasi di kalangan mahasiswa.

#### Responden Berdasarkan Uang Saku Per Minggu

Berdasarkan pada hasil data kuisioner, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden penelitian adalah responden yang memiliki uang saku per minggu < Rp 100.000 sebanyak 36 responden atau 36%, responden yang mendapatkan uang saku per minggu > 500.000 sebanyak 29 responden atau 29%, responden yang memiliki uang saku per minggu Rp 350.000 – Rp 450.000 sebanyak 19 responden atau 19%, responden yang memiliki uang saku per minggu Rp 150.000 – Rp 250.000 sebanyak 17 responden atau 17%.

### Deskripsi Variabel Penelitian

Tanggapan responden dalam penelitian ini dengan cara mengurangi tanggapan dari 100 responden mahasiswa STIESIA Surabaya yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi nilai investasi di pasar modal. Menurut Sugiyono (2019:80) untuk menentukan panjang kelas interval menggunakan rumus dengan data yang diperoleh menggunakan skor mulai angka 1 sampai 5, sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

Dengan hasil interval kelas sebesar 0,5 maka dapat di simpulkan kriteria rata-rata jawaban responden adalah:

$1.0 < x \leq 1.8$	: Sangat Tidak Setuju
$1.8 < x \leq 2.6$	: Tidak Setuju
$2.6 < x \leq 3.4$	: Cukup Setuju
$3.4 < x \leq 4.2$	: Setuju
$4.2 < x \leq 5.0$	: Sangat Setuju

### Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Literasi Keuangan

Tanggapan responden mencerminkan Tingkat pemahaman, pengetahuan dan kesadaran mahasiswa STIESIA Surabaya terhadap konsep dasar literasi keuangan berdasarkan pernyataan dalam kuisisioner, dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden terhadap literasi keuangan adalah 4,12. Menunjukkan kategori “setuju”. Nilai tertinggi terdapat pada indikator kemampuan membaca laporan keuangan sebesar 4,25, sedangkan nilai terendah pada pemahaman diversifikasi risiko sebesar 4,14. Lalu, keduanya tetap berada dalam kategori “setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa responden.

### Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Perilaku Keuangan

Rata-rata tanggapan responden terhadap variabel perilaku keuangan adalah 4,25, termasuk kategori “sangat setuju”. Nilai tertinggi pada indikator pencatatan pengeluaran investasi sebesar 4,33 dan terendah pada pengendalian dana sebanyak 4,12. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki perilaku keuangan yang baik, didukung oleh pemahman, keterampilan, dan keyakinan yang memadai.

### Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Pengetahuan Investasi

Rata-rata tanggapan responden terhadap variabel pengetahuan investasi sebesar 4,19, termasuk kategori “setuju”. Nilai tertinggi terdapat pada pemahman transaksi pasar modal sebesar 4,32 dan terendah pada pemahman arti dan cara kerja investasi sebesar 4,12. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi responden tergolong baik0.

### Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Keputusan Investasi

Rata-rata tanggapan responden terhadap variabel keputusan investasi sebesar 4,33, termasuk kategori “sangat setuju”. Nilai tertinggi pada indikator mempertimbangkan risiko sebesar 4,39 dan terendah pada pemahman risiko investasi sebesar 4,26. Hal ini menunjukkan bahwa responden menilai keputusan investasi mereka sudah baik

### Hasil Uji Instrumen

Instrument penelitian diuji terlebih dahulu untuk memastikan validitas dan reabilitas, sehingga dapat digunakan sebagai alat utama dalam pengumpulan data.

### Uji Validitas

Uji instrument dilakukan pada 100 responden untuk memastikan validitas dan reabilitas kuisisioner, guna menjamin kelayakan instrument sebagai alat pengumpulan data yang akurat dan terpercaya. Hasil uji validitas yang telah dilakukan tiap-tiap butir yang digunakan sebagai indikator variabel yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 1  
Hasil Uji Validitas Masing-Masing Komponen Pertanyaan Penelitian

Variable	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	r Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan	LK 1	0,639	0,1986	Valid
	LK 2	0,858	0,1986	Valid
	LK 3	0,698	0,1986	Valid
	LK 4	0,719	0,1986	Valid
	LK 5	0,697	0,1986	Valid
Perilaku Keuangan	PK 1	0,697	0,1986	Valid
	PK 2	0,698	0,1986	Valid
	PK 3	0,748	0,1986	Valid
	PK 4	0,650	0,1986	Valid
	PK 5	0,628	0,1986	Valid
Pengetahuan Investasi	PI 1	0,774	0,1986	Valid
	PI 2	0,808	0,1986	Valid
	PI 3	0,794	0,1986	Valid

Variable	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	r Tabel	Keterangan
	PI 4	0,750	0,1986	Valid
	PI 5	0,701	0,1986	Valid
Keputusan Investasi	KI 1	0,743	0,1986	Valid
	KI 2	0,683	0,1986	Valid
	KI 3	0,760	0,1986	Valid
	KI 4	0,672	0,1986	Valid
	KI 5	0,650	0,1986	Valid

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 1 menunjukkan seluruh item kuisioner memiliki nilai *Pearson Correlation* diatas r tabel sebesar 0,1986 dan signifikan pada  $\alpha < 0,05$ , sehingga dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen.

### Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2  
Nilai *Cronbach Alpha* Masing-Masing Variabel

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	N Of item	Nilai Kritis	Keterangan
Literasi Keuangan	0,771	5	0.60	Reliabel
Perilaku Keuangan	0,714	5	0.60	Reliabel
Pengetahuan Investasi	0,824	5	0.60	Reliabel
Keputusan Investasi	0,742	5	0.60	Reliabel

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 2 menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ , sehingga dinyatakan reliabel dan instrumen layak digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi. Baik secara parsial maupun simultan. Perhitungan dilakukan menggunakan SPSS versi 25 untuk memperoleh hasil yang sistematis dan terstruktur. Dalam proses perhitungan dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3  
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. error	Beta		
1	(Constant)	6.915	2.083		3.319	.001
	LK	.045	.074	.040	.611	.542
	PK	.312	.078	.335	4.005	.000
	PI	.341	.069	.429	4.944	.000

Sumber: Lampiran 3

Adapun persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$KI=6,915+0,045 LK+0,312 PK+0,341 PI+e$$

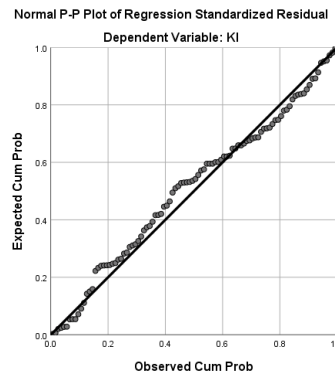
Dapat dijelaskan bahwa, Nilai konstanta ( $\alpha$ ) adalah sebesar 6,915 artinya jika variabel literasi keuangan, perilaku keuangan dan pengetahuan investasi tetap atau sama dengan nol ( $=0$ ), maka nilai keputusan investasi adalah sebesar 6,915. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki koefisien positif ( $\beta_1 = 0,045$ ) namun tidak signifikan ( $p =$

0,545), sehingga tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa STIESIA Surabaya. Sebaliknya, perilaku keuangan ( $\beta_2 = 0,312$ ;  $p = 0,000$ ) dan pengetahuan investasi ( $\beta_3 = 0,341$ ;  $p = 0,000$ ) berpengaruh positif dan signifikan, yang berarti semakin baik perilaku keuangan dan pengetahuan investasi, maka semakin tinggi pula keputusan investasi yang diambil mahasiswa.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Berdasarkan hasil penelitian uji normalitas yang sudah dilaksanakan dan didapatkan:



**Gambar 2**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**Sumber: Data Primer, 2025**

Gambar 2, menunjukkan data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Uji Kolmogorov Smirnov**

Cara kedua untuk melihat data residual berdistribusi normal dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Berdasarkan uji *Kolmogorov Smirnov*, data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan > 0,05. Hasil uji normalitas disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov Smirnov Test**

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		100
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1,78245348
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.080
	<i>Positive</i>	.048
	<i>Negative</i>	-.080
<i>Test Statistic</i>		.080
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.114

**Sumber: Data Primer, 2025**

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,080 dengan signifikansi 0,114 (> 0,05) menunjukkan bahwa seluruh variabel, baik variabel independen maupun variabel dependen berdistribusi normal dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

**Uji Multikolinearitas**

Dalam menguji multikolinearitas dilaksanakan melihat nilai *tolerance* juga nilai VIF. Hasil uji multikolinearitas penelitian tersebut di lihat dalam tabel 5.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

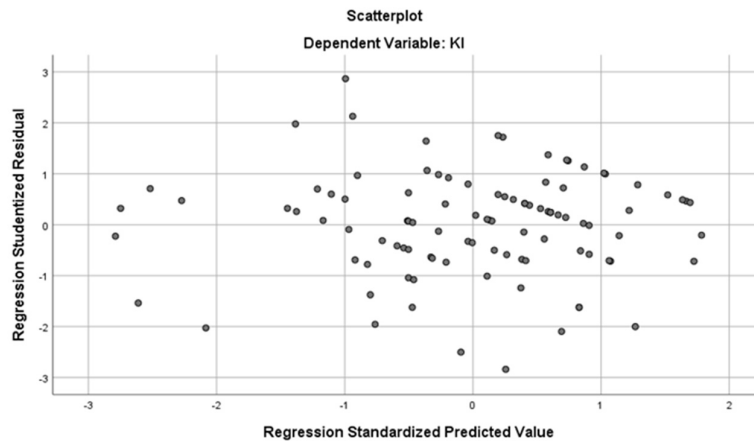
Model	Collinearity	Statistics
	Tolerance	VIF
LK	.417	2.400
BK	.511	1.957
MK	.541	1.849

Sumber: Data Primer, 2025 (Diolah)

Tabel 5 menunjukkan bahwa terlihat variabel lingkungan kerja, beban kerja serta motivasi kerja mempunyai nilai *tolerance* > 0,10 nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10. Hal tersebut terlihat persamaan regresi tidak didapati hubungan variabel independen atau bebas multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan mendeteksi ketidaksamaan varians residual antar pengamatan, menggunakan metode scatterplot atau uji Glejser. Data dinyatakan bebas heteroskedastisitas jika nilai signifikansi > 0,05 dan titik plot tersebar tanpa pola tertentu. Hasil heteroskedastisitas dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3**  
**Hasil uji heteroskedastisitas**  
**Sumber: Data Primer, 2025**

Berdasarkan gambar 3 grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar diatas dan dibawah angka 0, penyebaran titik-titik itu tidak membentuk suatu pola yang jelas. Artinya, tidak terjadi heteroskedastisitas pada model persamaan regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi keputusan investasi melalui variabel independen literasi keuangan, perilaku keuangan, pengetahuan keuangan.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah dugaan sementara yang diajukan untuk mengetahui hubungan antar variabel, dan perlu dibuktikan melalui analisis data serta pengujian statistik:

### Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen, yaitu literasi keuangan, perilaku keuangan dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu keputusan investasi. Pengujian ini bertujuan untuk menilai kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian. Hasil dari uji F dapat dilihat dari tabel 6.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	230.503	3	76.834	23.451	.000 <sup>b</sup>
	Residual	314.537	96	3.276		
	Total	545.040	99			

Sumber: Data Primer, 2025

Dari hasil tabel 6 dapat dilihat bahwa hasil uji statistik F menunjukkan nilai F hitung sebesar 23,451 dengan tingkat signifikan 0,000.  $\leq 0,05$  ini mengidentifikasi literasi keuangan, perilaku keuangan, pengetahuan investasi mampu menjelaskan variabel keputusan investasi.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pengetahuan investasi menjelaskan variasi keputusan investasi. Disarankan menggunakan nilai *adjusted* R<sup>2</sup> untuk mengevaluasi model regresi secara lebih akurat. Hasil dari koefisien determinasi berganda dapat dilihat sebagai berikut ini:

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.650 <sup>a</sup>	.423	.405	1.810

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai *R Square* 0,423 atau 42,3%, hal ini menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan, perilaku keuangan, pengetahuan investasi adalah sebesar 42,3% sedangkan sisanya 57,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

### Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi pada tingkat signifikansi 0,05. Variabel dinyatakan berpengaruh signifikan jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$ . Adapun hasil uji t disajikan sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Hasil Uji t**

Model	B	t	Sig	Keterangan
Constant	6.915	3.319	.001	
LK	0.045	.611	.542	Tidak Signifikan
PK	0.312	4.005	.000	Signifikan
PI	0.341	4.944	.000	Signifikan

Sumber: data Primer, 2025

Berdasarkan perhitungan uji regresi berganda yang tercantum pada tabel 7, maka hasilnya memberikan pengertian bahwa, (1) variabel literasi keuangan memiliki nilai koefisien sebesar 0,045 dengan sig sebesar 0,542  $\geq 0,05$ . Maka variabel literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sehingga H<sub>1</sub> tidak diterima. (2) Untuk variabel perilaku keuangan terhadap keputusan investasi memiliki nilai koefisien sebesar 0,312 dengan sig sebesar 0,000  $\leq 0,05$ . Maka variabel perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sehingga H<sub>2</sub> diterima. (3) Bagian pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi memiliki nilai koefisien sebesar 0,341 dengan sig sebesar 0,000  $\leq 0,05$ , maka variabel pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sehingga H<sub>3</sub> diterima.

## **Pembahasan**

### **Literasi Keuangan Berpengaruh Tidak Signifikan Terhadap Keputusan Investasi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan mahasiswa STIESIA Surabaya dipengaruhi oleh keputusan emosional dan gaya hidup konsumtif, sehingga tidak berkontribusi signifikan terhadap keputusan investasi meskipun telah menghadapi materi terkait, di perkuliahan. Hasil ini didukung oleh penelitian Kusumaningrum et al, (2019:2138) mengemukakan bahwa literasi keuangan tidak secara signifikan mempengaruhi keputusan investasi pada investor muda. Artinya, pengetahuan keuangan yang baik tidak selalu mendorong mahasiswa untuk berinvestasi, karena faktor lain seperti pengalaman, kepercayaan diri, dan toleransi risiko juga berperan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Baihaqqi (2022) bahwa yang mengidentifikasi hasil penelitiannya jika literasi keuangan tidak berdampak secara positif pada ketetapan investasi.

### **Perilaku Keuangan Berpengaruh Signifikan Terhadap Keputusan Investasi**

Berdasarkan hasil analisis yang telah diketahui bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan perilaku keuangan yang baik cenderung lebih siap dan percaya diri dalam mengambil keputusan investasi. Niat perilaku dipengaruhi oleh sikap dan norma subyektif, termasuk motivasi untuk menabung atau berinvestasi demi kesejahteraan masa depan. temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar dan Angraeni (2022), menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi. Namun terdapat juga penelitian yang mengutarakan bahwa perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi (Ratnasari dan Yudiantoro, 2023).

### **Pengetahuan Investasi Berpengaruh Signifikan Terhadap Keputusan Investasi**

Berdasarkan hasil analisis yang telah diketahui bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan investasi. Hal ini diindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan investasi yang memadai cenderung lebih mampu dalam mengelola keuangan secara efektif, serta memiliki kesiapan dan tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam mengambil keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Hasanudin et al (2021) menyatakan bahwa dengan hasil pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pasar saham pada mahasiswa di kota Medan. Menekankan bahwa pengetahuan investasi yang baik dapat meningkatkan kecenderungan mahasiswa untuk berinvestasi. Penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Fitrianti (2018), menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memiliki arah positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini menegaskan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan investasi yang baik lebih cenderung untuk membuat keputusan investasi yang baik.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan dengan judul "Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIESIA Surabaya)" dapat ditarik kesimpulan yaitu: (1) Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, karena pemahaman yang dimiliki mahasiswa belum cukup mendorong mahasiswa sendiri untuk berinvestasi secara nyata (2) Perilaku Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, dimana mahasiswa STIESIA Surabaya mampu mengelola keuangan dengan baik cenderung lebih percaya diri dan bijak dalam mengambil keputusan investasi (3) Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan

signifikan terhadap keputusan investasi, dimana pemahaman yang baik mengenai instrument dan mekanisme pasar modal meningkatkan diri mahasiswa STIESIA dalam berinvestasi.

### **Keterbatasan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIESIA Surabaya), peneliti memiliki keterbatasan pada jumlah variabel yang diteliti, ketergantungan pada tanggapan subjektif responden, serta potensi perubahan kondisi pasar modal yang dapat mempengaruhi relevansi hasil penelitian di masa mendatang.

### **Saran**

(1) Komunitas seperti KSPM dan himpunan mahasiswa diharapkan mendorong terbentuknya lingkungan yang mendukung edukasi keuangan dan pengetahuan investasi. (2) Penelitian ini menyarankan STIESIA Surabaya untuk mengembangkan program seperti praktikum pasar modal, guna memperkuat literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pengetahuan investasi mahasiswa sebagai bekal untuk masa depan. (3) Bagi mahasiswa yang sudah menjadi pelaku pasar modal, pertimbangkan strategi pemasaran dan edukasi yang berfokus pada pengembangan pemahaman investasi terhadap produk pasar modal. (4) Mahasiswa yang masih ragu berinvestasi disarankan memanfaatkan literasi keuangan serta analisis fundamental dan teknikal, agar berani memulai investasi dan mampu mengoptimalkan peluang di pasar modal. (5) Peneliti selanjutnya disarankan mengeksplorasi variabel lain yang memengaruhi keputusan investasi dan memperkaya referensi untuk mendukung pemahaman yang lebih mendalam tentang perilaku investasi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arron R. (2023). Keuangan Perilaku: Psikologi di Balik Pengambilan Keputusan Keuangan. *Jurnal Studi Bisnis*, 15(5), 1-2. <https://www.abacademies.org/articles/behavior-financial-the-psychology-behind-financial-decisionmaking-16266.html>.
- Atkinson, A., F.-A. M. (2012). Measuring Financial Literacy : Result of the OECD/International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study. *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions*, No. 15 (Financial Education), 13-14).
- Baihaqqi, I. K. 2022. Pengaruh Pengalaman Investasi, Risk Tolerance, dan Influencer Social Media terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi.
- Dwiyanti, H., dan Ahmadi, A, M. 2024. Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Saham. *Journal of Exploratory Dynamic Problems*, 1(4), 163-163.
- Dewanti, A. P. R., dan Triyono. 2024. Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Herding Behavior, Risk Tolerance, dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta). *Jurnal EMT KITA*, 8(2), 672-683.
- Fitrianti, B., F. 2018. "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi, Seminar Nasional Akuntansi", 1(1), 37-39.
- Hanifah, N., Sari, D., dan Ramadhan, M. 2022. Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa UNS di pasar modal. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(1).
- Himmah, A., Imtikhanah, S., dan Hidayah, R. 2020. Peran Minat Investasi Dalam Memediasi Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi. Studi Kasus Investor Pada BEI Berdomisili Kota Pekalongan. *Neraca*, 16(2), Desember. <https://doi.org/10.48144/neraca.v16i2.502>.
- Ismanto, H., Widiastuti, A., Muharam, H., Pangestuti, I. R. D., dan Rofiq, F. 2019. Perbankan Dan Literasi Keuangan-Google Books. Deepublish.

- Kusumaningrum, T. M., Isbanah, Y., dan Paramita, R. A. S. 2019. Factors Affecting Investment Decisions: Studies on Young Investors. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 9(3), 10-16.
- Lestari, M., Pangestuti, D. C., dan Fadila, A. 2022. Analisis literasi keuangan, pendapatan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi serta perilaku keuangan sebagai variabel intervening. *Akurasi* 33, 4(1), 1-14.
- Puddin, K. Firmansyah, A. dan Kholis, A. 2021. The Influence of Investment Motivation, Minimum CXapital, investment Risk, and Investment Knowledge on Investment Interest in The Capital Market in Students of the Faculty of Economics. State University of Medan *Jurna*. 7(2), 147-161.
- PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. 2021. Laporan Statistik Pasar Modal Indonesia. Jakarta
- Romadhani, A. N., dan Handini, S. 2023. Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Surabaya pada Perusahaan Investasi Berbasis Digital. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 23(1), 1-10
- Rinestu, M., dan Marsanto, B. 2022. Klasifikasi Keputusan Investasi Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Menggunakan Naive Bayes. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(3), 1784-1796.
- Ratnasari, L., dan Yudiantoro, D. 2023. Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, Vol. 7(2), 1001 - 1010. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i2.4662/http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/index1004>
- Setyahardi, B. P., dan Simamoro, V. 2023. Upaya UMKM meningkatkan brand awareness produk baru melalui digital marketing. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(4), 2238-2248.
- Saputra, A. S. Darma, K. dan G. L. P. Tantra. 2023. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Investasi, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Ivestasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang Terdaftar di Galeri Investasi Universitas Warmadewa. *Warmadewa Economic Development Jurnal*. 6(2): 72-82.
- Sholeh, B. 2019. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi universitas Pamulang. *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2), 57.
- Siregar, D. K., dan Anggraeni, D. R. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96-112.